

## Nilai-Nilai Karakter pada Buku Kumpulan Dongeng Si Kancil: Binatang Kecil yang Cerdik Lucu dan Menggemaskan

Nur Azizah<sup>1</sup>, Sukirno<sup>1</sup>, Ronald Fransyaigu<sup>1</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Samudra

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Keywords:</b> <i>Character Value, The Mouse Deer's Fairy Tale Book</i></p>	<p><i>Character in children can be formed through the family, school and community environment. Media books, stories, fairy tales and other media are part of the things that can affect the formation of character in children. The selection of appropriate and educational fairy tales for children should be an important concern for parents and families. Teachers also have an important role in character building in children at school through learning media in the form of books or fairy tales that are educational. The purpose of this study was to find out the values of character education in the book collection of fairy tales of the mouse deer: witty, cute and adorable little animals. Character values can also be used as instructions or guidelines for behaving anywhere, including at school. The book The collection of fairy tales from the mouse deer tells of a clever deer, where each part of this book tells a lot about the ingenuity of the deer in dealing with other animals that are told in the book collection of fairy tales of the mouse deer. The results of this research show that the character values in the Kancil fairy tale collection are discipline, hard work, creativity, independence, democracy, curiosity, respect for achievement, friendship/communicative, love of peace, care for the environment and social care.</i></p>
<p><b>Kata kunci :</b> <b>Nilai Karakter, Buku Dongeng Si Kancil</b></p>	<p><b>ABSTRAK</b> Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Kumpulan Dongeng Si Kancil : Binatang Kecil Yang Cerdik Lucu dan Menggemaskan. Analisi data menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai karakter adalah suatu sifat atau suatu hal yang dianggap penting dan berfungsi di dalam kehidupan manusia. Nilai karakter dapat dijadikan sebagai pedoman atau petunjuk bagi seseorang dalam berperilaku di lingkungannya sehari-hari termaksud di sekolah. Buku Kumpulan dongeng Si Kancil menceritakan seekor kancil yang cerdas, dimana setiap bagian pada buku ini banyak menceritakan kecerdikan si kancil dalam menghadapi hewan-hewan lainnya yang diceritakan pada buku Buku Kumpulan dongeng Si Kancil. Hasil penelitian ini diketahui bahwa nilai-nilai karakter yang ada di buku kumpulan dongeng si kancil ialah disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan dan peduli sosial</p>

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan faktor utama dan terpenting dalam membangun bangsa. (Sukirno, 2019:68) Putra, dkk (2019:91) yang dimaksud dengan pendidikan ialah suatu bentuk dari usaha seseorang dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Pendidikan juga merupakan cara untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar secara aktif untuk mengembangkan kreativitas dan potensi yang ada dari peserta didik. (Sofiyani et al., 2019, p. 80).

Pendidikan dipandang sebagai investasi yang sangat menunjang kenaikan kualitas sumber daya manusia (Putra et al., 2019, p. 35). Pendidikan juga terkait oleh prosedur belajar mengajar. Prosedur belajar mengajar yang terjadi di sekolah tak terhindarkan dari peranan para guru (Juliati et al., 2019, p. 58).

Lebih lanjut, pendidikan secara khusus juga merupakan segala pengalaman belajar di dalam kehidupan (Sofiyani, 2015:79) Sidiq (2015:1), pendidikan nasional berawal dari pancasila dan kebudayaan negara Indonesia yang berlandaskan pada UUD 1945. Menurut Fransyaigu (2018:53) pendidikan lebih berfokus pada pengetahuan dibandingkan

dengan keterampilan. Rafli (2016:1), pendidikan merupakan suatu proses yang dimungkinkan bagi peserta didik untuk menjadi individu yang pintar, cerdas, berkompeten, berpengetahuan dan terpelajar. Menurut Mulyani (2020:1), pendidikan merupakan proses untuk membantu seseorang dalam mendewasakan dan mengatur kehidupannya. Rapita dan Asnawi (2019:3), yang dimaksud dengan pendidikan adalah suatu proses yang dijalani untuk mencapai harapan yang diinginkan. Konedo (2020:2), tujuan dari pendidikan ialah dapat membentuk kepribadian peserta didik sesuai dengan perkembangan usianya serta mampu menyelenggarakan pendidikan dasar yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dikemudian hari ilmu-ilmu yang telah dipelajari dapat diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari. Demikian halnya dengan Juliati (2019:58) yang menyatakan bahwa pendidikan berkaitan erat dengan pembelajaran. Terlihat dari kegiatan yang telah diuraikan diatas bahwa pembentukan dari sikap dan karakter peserta didik adalah prioritas pertama dalam pendidikan. Selain itu, menurut Asnawi dkk (2016:85), pelatih mengharapkan keterampilan yang baik

untuk dapat merencanakan dan melaksanakan strategi pembelajaran.

Berdasarkan observasi sebelum melakukan penelitian pada kelas V SD Negeri 3 Langsa, mengenai materi pendidikan karakter pada pembelajaran SPDP ditemukan permasalahan bahwa peserta didik tidak sungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Dapat dilihat dari data peserta didik dari 35 orang peserta didik 15 orang diantaranya yang memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan 20 orang lainnya memperhatikan hanya sekedar saja sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter peserta didik masih rendah.

Selain itu, pada saat peneliti mewawancarai guru tentang pendidikan karakter tersebut guru menyatakan benar adanya bahwa banyak peserta didik yang enggan melaksanakan proses pembelajaran pendidikan karakter. Guru juga mengungkapkan adanya keinginan guru agar pendidikan karakter siswa lebih meningkat dari sebelumnya. Hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa peserta didik tidak begitu menyukai pembelajaran pendidikan karakter.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan di atas ialah dengan menggunakan media dongeng sebagai alat bantu untuk siswa dalam memahami pentingnya pendidikan karakter di sekolah.

## **LANDASAN TEORI**

Menurut Sahlani dan Prasetyo di dalam (Suwandayani, 2018) menyatakan bahwa ada 18 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu Religius, Kejujuran, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Kemandirian, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai Prestasi, Teman/Komunikasi, Cinta damai, Kecintaan membaca, Pemeliharaan lingkungan hidup, Kesejahteraan social dan Tanggung Jawab.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis konten.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sub tema 1: Mencuri Timun**

Pada Sub tema 1: Mencuri Timun terdapat dua nilai karakter yaitu Kreatif, Cinta Damai.

#### **1. Kreatif**

##### **a. Kreatif Indikator Menciptakan Ide-ide Baru (6.K.a)**

Adapun indikator kreatif yang terdapat pada buku Kumpulan Dongeng si Kancil yaitu menciptakan ide-ide baru. Hal ini dibuktikan dengan kalimat di halaman 8.

Kalimat tersebut memuat nilai karakter kreatif dengan hal ini menjelaskan yaitu Pak Tani berfikir untuk membuat jebakan kepada Kancil dengan penuh perhitungan, karena Kancil adalah hewan yang cerdas.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa nilai karakter kreatif sangat penting ditanamkan pada diri seseorang karena dengan memiliki sikap kreatif maka seseorang dapat lebih mudah menyelesaikan suatu masalah yang dihadapinya.

## **2. Cinta Damai**

### **a. Cinta damai indikator Menciptakan suasana yang tenteram (14.C.a)**

Nilai karakter cinta damai dengan indikator menciptakan suasana yang tenteram dibuktikan dengan kalimat berikut.

“Aduh! Siapa yang merusak kebun mentimun saya? Mengapa merusaknya? Jika Anda menginginkannya, Anda dapat mengambilnya. Saya seorang petani yang pelit”. (halaman 7)

Kalimat tersebut memuat nilai karakter cinta damai dengan indikator menciptakan suasana yang tenteram. Hal tersebut menjelaskan bahwa Pak Tani tidak ingin berselisih paham dengan orang lain.

kalau orang-orang ingin meminta timunnya dia dengan senang hati memberinya, tanpa harus merusak tanamannya.

Menurut pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai karakter Cinta Damai sangat penting ditanamkan pada diri seseorang karena dengan memiliki sikap Cinta Damai maka seseorang dapat hidup dengan lingkungan yang tentram tanpa ada permusuhan satu sama lain.

## **Sub tema 2: Menipu Para Buaya**

Pada Sub tema 2: Menipu Para Buaya terdapat satu nilai karakter yaitu Kerja keras.

### **1. Kerja Keras**

#### **a. Kerja Keras Indikator Selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu (5.K.a)**

Adapun indikator kerja keras yang terdapat pada buku Kumpulan Dongeng si Kancil yaitu selalu selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu. Hal ini dibuktikan dengan kalimat pada halaman 16.

Kalimat tersebut memuat nilai karakter kerja keras dengan indikator selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu. Hal ini menjelaskan bahwa dengan sikap sungguh-sungguh dan kerja keras

yang dilakukan Kancil, satu persatu pohon pisang roboh.

Menurut pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai karakter Kerja Keras sangat penting ditanamkan pada diri seseorang karena dengan memiliki sikap Kerja Keras maka seseorang dapat lebih bersungguh-sungguh dalam mengerjakan atau menyelesaikan suatu pekerjaan.

### **Cinta Damai**

#### **a. Cinta damai indikator Menciptakan suasana yang tenteram (14.C.a)**

Nilai karakter cinta damai dengan indikator menciptakan suasana yang tenteram dibuktikan dengan kalimat berikut.

“Aduh! Siapa yang merusak kebun mentimun saya? Mengapa merusaknya? Jika Anda menginginkannya, Anda dapat mengambilnya. Saya seorang petani yang pelit”. (halaman 7)

Kalimat tersebut memuat nilai karakter cinta damai dengan indikator menciptakan suasana yang tenteram. Hal tersebut menjelaskan bahwa Pak Tani tidak ingin berselisih paham dengan orang lain. kalau orang-orang ingin meminta timunnya dia dengan senang hati memberinya, tanpa harus merusak tanamannya.

Menurut pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai karakter Cinta Damai sangat penting ditanamkan pada diri seseorang karena dengan memiliki sikap Cinta Damai maka seseorang dapat hidup dengan lingkungan yang tentram tanpa ada permusuhan satu sama lain.

### **Sub tema 2: Menipu Para Buaya**

Pada Sub tema 2: Menipu Para Buaya terdapat satu nilai karakter yaitu Kerja keras.

#### **1. Kerja Keras**

##### **a. Kerja Keras Indikator Selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu (5.K.a)**

Adapun indikator kerja keras yang terdapat pada buku Kumpulan Dongeng si Kancil yaitu selalu selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu. Hal ini dibuktikan dengan kalimat pada halaman 16.

Kalimat tersebut memuat nilai karakter kerja keras dengan indikator selalu bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu. Hal ini menjelaskan bahwa dengan sikap sungguh-sungguh dan kerja keras yang dilakukan Kancil, satu persatu pohon pisang roboh.

### **Sub tema 6: Babi Yang Sombong**

Pada Sub tema 6: Babi Yang Sombong terdapat dua nilai karakter yaitu Mandiri dan Menghargai Prestasi.

### **1. Mandiri**

#### **a. Mandiri Indikator Tidak mudah bergantung ataupun memberatkan orang lain. (7.M.a)**

Adapun nilai karakter mandiri dengan indikator tidak mudah bergantung ataupun memberatkan orang lain dibuktikan dengan kalimat berikut.

“Hei, binatang kecil, dari mana saja kamu?” Kenapa kamu tidak mengundanku? tanya Raja Babi. Aku lebih suka berjalan sendiri, kenapa aku harus mengantarmu! jawab kancil”. (halaman 46)

Kalimat tersebut memuat nilai karakter tidak mudah bergantung ataupun memberatkan orang lain. Hal ini menjelaskan bahwa si Kancil dapat pergi untuk berjalan-jalan sendiri tanpa harus ada yang menemani, karena ia merasa berjalan-jalan sendiri lebih enak.

Menurut pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai karakter Mandiri penting dimiliki seseorang karena dengan memiliki sikap Mandiri maka seseorang dapat mempunyai karakter bertanggungjawab dan disiplin.

### **2. Menghargai Prestasi**

Menghargai prestasi ialah sikap mengakui keberhasilan orang lain dibuktikan dengan kalimat pada halaman 48.

Kalimat tersebut memuat nilai karakter saling menghargai, dalam hal ini Raja Babi mengakui kehebatan Kancil dan memberi penobatan kepada si Kancil bahwa Kancil lebih kuat darinya.

Menurut pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai karakter Menghargai Prestasi sangat penting ditanamkan pada diri seseorang karena dengan memiliki sikap Menghargai Prestasi maka seseorang dapat menghargai, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.

Pada sub tema 6: Babi Yang Sombong terdapat nilai karakter Mandiri, Menghargai Prestasi, yaitu pada nilai karakter mandiri terpenuhi indikator Tidak mudah bergantung ataupun memberatkan orang lain.

### **Sub tema 7: Kancil Dikalahkan Siput**

Pada Sub tema 7: Kancil Dikalahkan Siput terdapat tiga nilai karakter yaitu Disiplin, Demokratis, Rasa ingin tahu.

### **1. Disiplin**

#### **a. Disiplin Indikator Selalu mengerjakan tugas dengan baik. (4.D.d)**

Adapun indikator disiplin yang terdapat pada buku Kumpulan

Dongeng si Kancil yaitu selalu mengerjakan tugas dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan kalimat:

**“Cil, walau jalanku lambat tapi aku bukan pemalas”.**(halaman 50)

Kalimat tersebut memuat nilai karakter disiplin dengan dengan indikator selalu mengerjakan tugas dengan baik. Dalam hal ini prinsip yang dimiliki Siput sangat baik, yaitu walaupun lambat tapi bukan pemalas.

Menurut pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai karakter Disiplin sangat penting ditanamkan pada diri seseorang karena dengan memiliki sikap Disiplin maka seseorang dapat mengatur waktu yang tepat, dapat memecahkan masalah, dapat mencegah masalah, serta mencerminkan rasa ketaatan dan keputusan.

## **2. Demokratis**

**a. Demokratis                      Indikator**  
**Mendasarkan                      setiap**  
**keputusan pada musyawarah**  
**mufakat. (8.D.c)**

Adapun nilai karakter demokratis dengan indikator mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah mufakat dibuktikan dengan kalimat berikut.

“Karena sifatnya yang baik hati, semua siput akhirnya setuju untuk

mengalahkan kancil pada lomba lari besok pagi.”. (halaman 50)

Kalimat tersebut memuat nilai karakter demokratis dengan indikator mendasarkan setiap keputusan pada musyawarah mufakat. Hal ini menjelaskan bahwa untuk memenangkan pertandingan melawan Kancil, Siput tidak dapat bekerja sendiri. Oleh karenanya Siput bermufakat dengan teman-teman sejenisnya.

Menurut pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai karakter Demokratis sangat penting ditanamkan pada diri seseorang karena dengan memiliki sikap Demokratis.

## **3. Rasa Ingin Tahu**

Rasa ingin tahu dibuktikan dengan kalimat:

**“Cil kenapa kamu disebut binatang paling cerdas?”**(halaman 50)

Kalimat tersebut memuat nilai rasa ingin tahu. Dalam hal ini Siput sangat ingin mengetahui mengapa Kancil bisa menjadi binatang paling cerdas.

Menurut pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai karakter Rasa Ingin Tahu sangat penting ditanamkan pada diri seseorang karena dengan memiliki sikap Rasa Ingin Tahu

maka seseorang dapat lebih aktif untuk menggali informasi-informasi penting.

### **Sub tema 8: Gajah Yang Baik Hati**

Pada Sub tema 8: Gajah Yang Baik hati terdapat satu nilai karakter yaitu Bersahabat/Berkomunikatif.

#### **1. Bersahabat/Berkomunikatif**

##### **a. Bersahabat/Berkomunikatif**

##### **Indikator Saling menghargai dan menghormati. (13.B.a)**

Bersahabat/berkomunikatif dengan indikator saling menghargai dan menghormati. Hal ini menjelaskan bahwa Gajah menghargai binatang lainnya dan suka tolong menolong. Ia juga berpamitan kepada Harimau untuk melanjutkan perjalanan. Hal itu menunjukkan rasa menghargai dan menghormati kepada sesama.

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai karakter Bersahabat/ Komunikatif sangat penting ditanamkan pada diri seseorang karena dengan memiliki sikap Bersahabat/ Komunikatif.

### **Sub tema 15: Kuda Yang Malang**

Pada Sub tema 15: Kudang Yang Malang terdapat satu nilai karakter yaitu Peduli Sosial.

#### **1. Peduli Sosial**

Nilai karakter peduli sosial dengan indikator memberikan

bantuan kepada yang kurang mampu dibuktikan dengan kalimat berikut.

**“Melihat temannya kesakitan, Kancil mencoba membantunya”.**  
(halaman 92)

Kalimat tersebut memuat nilai karakter peduli sosial dengan indikator. Dalam hal ini Kancil membantu Kuda yang malang yang digigit oleh Serigala, dan Kancil mencari cara agar sahabatnya tersebut dapat selamat.

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai karakter Peduli sosial sangat penting ditanamkan pada diri seseorang karena dengan memiliki sikap Peduli sosial maka seseorang dapat memberi pertolongan bagi orang lain.

Pada sub tema 15: Kuda Yang Malang terdapat nilai karakter Peduli sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Pada Nilai Karakter Peduli Sosial dengan indicator.

### **Sub tema 16: Harimau Berguru Pada Kucing**

Pada Sub tema 16: Harimau Berguru Pada Kucing terdapat satu nilai karakter yaitu Menghargai Prestasi.

#### **1. Menghargai Prestasi**

**a. Menghargai Prestasi Indikator Memberikan apresiasi terhadap prestasi yang dicapai orang lain (12.M.e)**

Nilai karakter menghargai prestasi dengan indikator dibuktikan dengan kalimat berikut.

**“Harimau hanya bisa bengong melihat kucing dari jauh. Harimau menyadari ilmu memanjat pohon itu dimiliki oleh oleh Kucing Sang Guru Besar, Ia hanya tercengang. Ia menyesal karena telah memaksa gurunya. Ia masih terpesona campur kagum, andai kata ia bisa melompat dan memanjat pohon seperti kucing oh alangkah enaknya.”**(halaman 102)

Kalimat tersebut memuat nilai karakter Hal ini menjelaskan bahwa Harimau yang lebih kuat saja menuntut ilmu dengan seekor Kucing dan mengagumi ilmu yang dimiliki Kucing.

Menurut pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai karakter menghargai Prestasi sangat penting ditanamkan pada diri seseorang karena dengan memiliki sikap Menghargai Prestasi maka seseorang dapat menghargai, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.

Pada sub tema 16: Harimau Berguru Pada Kucing terdapat nilai karakter Menghargai Prestasi, yaitu sebagai berikut:

1. Pada Nilai Karakter Menghargai Prestasi terpenuhi indikator

Memberikan apresiasi terhadap prestasi yang dicapai orang lain.

## **KESIMPULAN**

Buku Kumpulan dongeng Si Kancil menceritakan seekor kancil yang cerdas, dimana setiap bagian pada buku ini banyak menceritakan kecerdikan si kancil dalam menghadapi hewan-hewan lainnya yang diceritakan pada buku Buku Kumpulan dongeng Si Kancil. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa nilai karakter yang terdapat pada buku Buku Kumpulan dongeng Si Kancil adalah nilai-nilai karakter yang ada di buku kumpulan dongeng si kancil ialah disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan dan peduli sosial.

## **REFERENSI**

- Ainissyifa, H. (2014). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 1–26.
- Asfandiyar, A. (2007). *Cara Pintar Mendongeng*. Mizan.
- Aprilia, Rapita dan Asnawi. (2019). Pendidikan IPS SD Kelas Tinggi. Universitas Samudra.
- Asnawi, dkk. 2016. Konsep Pembelajaran Terpadu dalam Kurikulum 2013 di

- Sekolah Dasar. *Jurnal Seuneubok Lada*, Vol.3, No.2. Desember 2016.
- Danandjaja, J. (1994). *Antropologi Psikologi: Teori, Metode, dan Sejarah Perkembangannya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, N., Sa'adah, U., & Utami, E. F. (2014). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara dan Relevansinya Terhadap Pengajaran Pendidikan Karakter Sekolah Di Indonesia. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2 (1), 1–10.
- Febrianshari, D., Kusuma, V. C., Jayanti, N. D., Ekowati, D. W., Prasetya, M. Y., & Suwandayani, I. (2018). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan SD*, 6(April), 88–95.
- Fitri, A. Z. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. AR-Ruzz MEDIA.
- Frimayanti, A. . (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), Hal. 240.
- Fransyaigu, Ronald 2018. Tingkat Penguasaan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pendekatan Saintifik. *Jurnal Riset Pedagogik* 2(1).
- Habsari, Z. (2017). DONGENG SEBAGAI PEMBENTUK KARAKTER ANAK. *Jurnal Pendidikan*, 2(8).
- Hariko, R. (2016). Ilmu Bimbingan dan Konseling, Nilai dan Kesejahteraan Individu: Studi Literatur. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 4(2), 118–123.  
<https://doi.org/10.29210/116000>
- Kamisa. (1997). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Kartika.
- Kenedi, Ary Kiswanto, dkk. 2020. *Pembelajaran STEM di Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character, Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Bumi Aksara.
- Mulyahati, Bunga. 2020. *Internalisasi Nilai Karakter Nasionalisme melalui Kegiatan Upacara Bendera di MI Mamba'ul Huda Ngabar Siman*. IAIN Ponorogo.
- Muhmidayeli. (2013). *Filsafat Pendidikan*. Refika Aditama.
- Nuraida, N. (2016). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Melalui Pendidikan Pencak Silat Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*, . Vol 2(1), 59–77.
- Nurchasanah, & Lestari, I. (2008). *Pengembangan Paket Pendidikan Budi Pekerti melalui Baca-Tulis Permulaan Anak Usia Prasekolah*. Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.

- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3), 464–468.
- Putry, R. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Jurnal Internasional Studi Anak Dan Gender*, 4(1), 39–54.
- Putra, Alpidsyah, dkk. 2019. *Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Skala Kelas V SD Negeri 2 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Journal of Basic Education Studies*, Vol 2 No 2.
- Rafli, Muhammad Febri. 2016. *Studi tentang Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran di SD Negeri Se-Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Negeri Medan. Thesis.
- Ramadhani, Dini, dkk. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 7e Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 6 “Aku dan Cita-Citaku” SD Negeri 6 Langsa*. *Journal of Basic Education Studies*, Vol 2 No 1.
- Roller, M. ., & Lavrakas, P. . (2015). *Applied Qualitative Research Design: A Total Quality Framework Approach*. Guilford Press.
- Rukiyah, R. (2018). Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya. *Anuva*, 2(1), 99. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.1.99>
- 106
- Rusyanti, H. (2013). *Definisi Dongeng Menurut Ahli*. Tersedia <http://www.kajianteorit.com/2013/03/pengertian-dongeng-definisi-dongeng-menurut-ahli.html>.
- Sahlan, A., & Prasetyo, A. (2012). *Desain Peminabelajaran Pendidikan Karakter*. Arruz Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suwandayani, B. . (2018). Analisis Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Kauman I Malang. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 78–88.
- Sidiq, Fadhil. 2015. *Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MIN Se-Kota Banda Aceh*. UNIMED.
- Sofyan. 2015. *Mentalitas dalam Pendidikan*. *Jurnal Seuneubok Lada*, Vol.2, No.2 .2015.
- Sukirno & Wurjani, D. 2019. *Pengaruh Teknik Pembelajaran Ice Breaking terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 6 Indahnya Persahabatan SD Negeri 1 Paya Bujok Tunong Langsa*, *Journal of Basic Education Studies*, Vol 2 No.1. 2019.
- Sutikno, A Y W, F Ardiansyah, and U Khasanah. 2021. “Membangun Nilai

Integritas Melalui Kantin Kejujuran  
Di SMK Muhammadiyah Aimas  
Kabupaten Sorong.” *Jurnal  
Abdimasa* 4(2): 25–33.  
[https://unimuda.e-  
journal.id/jurnalabdimasa/article/vie  
w/1588](https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/view/1588).

Umari, T., & Rosmawati. (2018). Analisis  
Nilai-nilai Karakter Cerdas  
Mahasiswa FKIP Universitas Riau  
Pekanbaru. *Jurnal Educhild*, 7(2),  
118–126.

Zuchdi, Darmiyati, & Afifah, W. (2019).  
*Analisis Konten, Etnografi &  
Grounded Theory, Dan Hermeneutika  
Dalam Penelitian*. Bumi Aksara.